

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Penelitian lapangan (*Field Research*) yang mana juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan studi yang bersifat deskriptif analitis yang mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum yang menjadi objek penelitian, dan juga pelaksanaan hukum di masyarakat.²

Jenis pendekatan penelitian dipilih sesuai dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta menjelaskan urgensi penggunaan jenis pendekatan dalam menguji dan menganalisis data penelitian. Dalam penulisan jenis pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk memahami makna maupun proses dari obyek penelitian, karena itu untuk memperoleh data yang akurat penulis langsung terjun ke lapangan dan memposisikan diri sebagai instrument penelitian yang menjadi salah satu ciri dari pendekatan kualitatif. Penelitian

¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 5.

² Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hal.105

ini tergolong kualitatif karena data yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu dengan keterangan yang diperoleh dari pasien dan pelayan kesehatan di Puskesmas Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang merupakan obyek dari penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Puskesmas Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulugagung. Lokasi ini didasari adanya masalah pelayanan di Puskesmas Tunggangri tentang komplain dari masyarakat terkait dengan proses pelayanan diPuskesmas Tunggangri.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih dalam rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti akan hadir di lapangan sebagai pengamat non partisipan, dan melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai pelayanan publik di Puskesmas Tunggangri di sela-sela kegiatan pelayanan. dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dengan data pengamatan peneliti. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh pegawai Puskesmas yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai 07 Februari 2019 sampai dengan 229 Maret 2019

Peran sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pelayanan publik di Puskesmas Tunggangri Kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Bentuk sumber data dalam penelitian ini yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi pendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sumber data tersebut adalah :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan pelayan puskesmas dan masyarakat di Desa Tunggangri, Desa Domasan, dan Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data diperoleh dari buku-buku atau dokumen tertulis, terdiri dari buku-buku yang membahas mengenai

pelayanan publik, pelayanan kesehatan masyarakat, maupun jurnal dan semua sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan pelayanan yang terjadi di puskesmas Tunggangri, orang yang terlibat dalam pelayanan.⁴ Metode observasi disini digunakan untuk mengumpulkan data lapangan, sebagai bahan untuk obyek yang akan diteliti di Puskesmas Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tentang Pelayanan Publik dalam menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara (interview).⁵ Dengan metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan mengenai pelayanan di puskesmas. Serta keterangan lain menyangkut kajian penelitian ini.

³ *Ibid.*, hal. 106

⁴ Burhan Ashshofa, *Metode Menelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 58

⁵ *Ibid.*, hal. 59

F. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai tindak lanjut proses pengolahan data merupakan kerja peneliti yang memerlukan ketelitian, dan pencurahan daya pikir secara optimal.⁶metode analisis data ini merupakan cara untuk memuaskan keingintahuan peneliti pada suatu gejala yuridis atau cara untuk menemukan kebenaran dalam memperoleh pengetahuan.⁷ Dalam penelitian ini pada umumnya menilai gejala atau fakta yuridis yang diteliti tidak menggunakan angka, tetapi cukup menggunakan standar mutu atau kualitas yang dinyatakan dengan kata-kata.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah. Pengolahan data umumnya dilakukan dengan cara:⁸

1. Pemeriksaan data (editing), yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar, dan sudah sesuai/relevan dengan masalah.
2. Penandaan data (coding), yaitu memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data, pemegang hak cipta, atau urutan rumusan masalah.

⁶ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal.77

⁷ Muhammad Abdulkadir, *Hukum dan.....*, hal.14

⁸ Muhammad Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), hlm.126.

3. Rekonstruksi data (reconstructing), yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan, logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
4. Sistematisasi data (sistemizing), yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada 4 (empat) tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar Proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
 - a. Pemindahan data menjadi satuan – satuan tertentu
 - b. Sintesis data
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal – hal penting dari penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan :
 - a. Penyusunan hasil laporan
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Persiapan kelengkapan kegiatan ujian